

Berikut ini merupakan produk diseminasi informasi yang telah dilakukan oleh Pustakawan Perpustakaan IPDN, atas nama Annisa Rahmadanita.

Produk diseminasi informasi dibuat, sebagai *output* dari permohonan kebutuhan informasi pemustaka terkait dengan tren penelitian *smart city* di Indonesia dalam 5 tahun terakhir.

Tujuan diseminasi informasi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, yang lebih lanjut diharapkan dapat bermanfaat untuk seluruh elemen pemustaka, khususnya Mahasiswa/Dosen/Peneliti/Civitas Akademika, yang memiliki minat penelitian pada topik *smart city*. Melalui tren penelitian ini, dapat diketahui, beberapa topik baru yang jarang dikaji di dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, peneliti di masa depan dapat memenuhi celah penelitian (gap penelitian) tersebut.

Semoga bermanfaat.

Best regards,

Annisa Rahmadanita

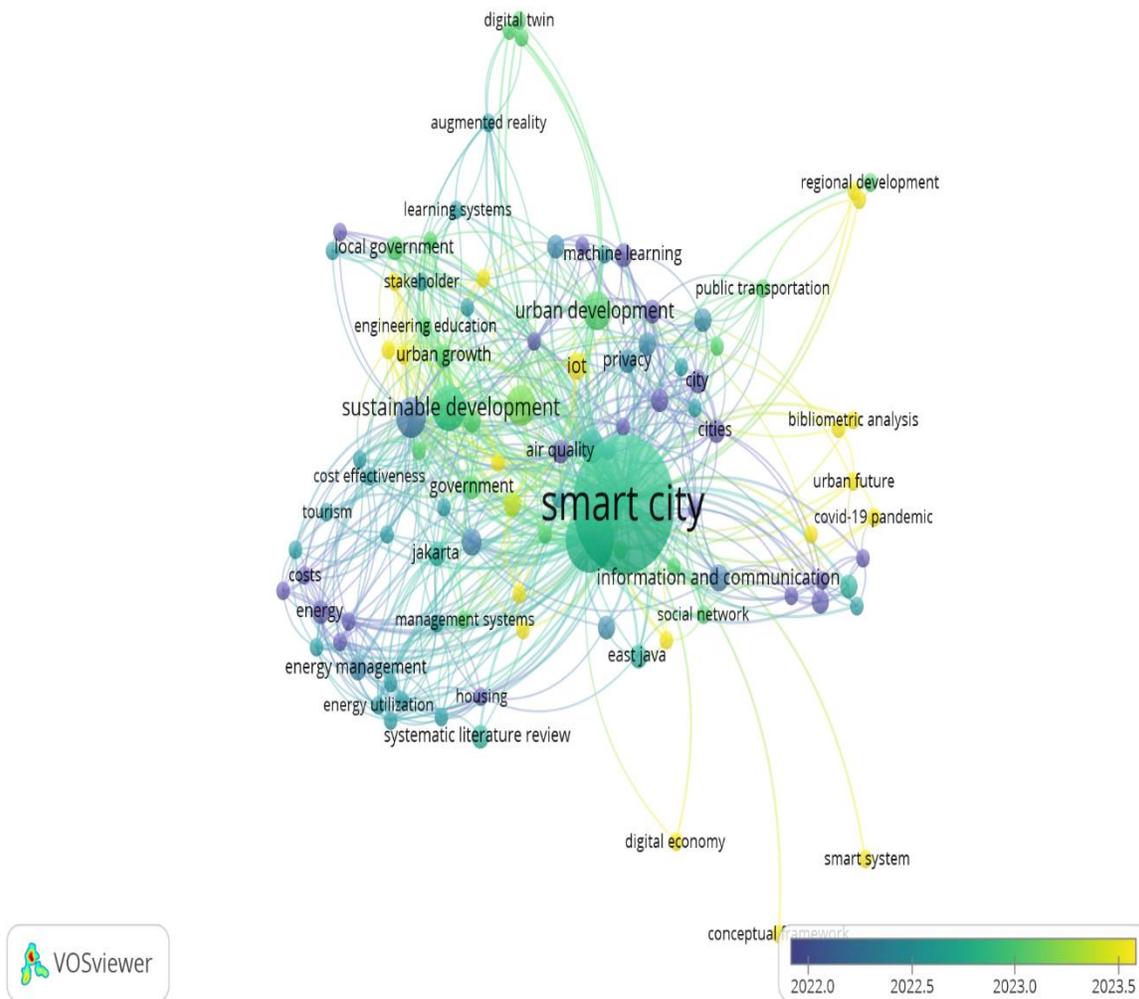
anis@ipdn.ac.id

Judul: Trend Penelitian *Smart city* di Indonesia dalam 5 tahun terakhir

Konsep *smart city* pertama kali muncul pada akhir 1990-an seiring gerakan smart growth di Amerika Serikat yang menekankan kebijakan perencanaan kota yang lebih efisien. Istilah ini semakin populer pada 2000-an berkat inisiatif perusahaan teknologi seperti Cisco dan IBM, yang memperkenalkan implementasi TIK untuk meningkatkan efisiensi perkotaan. Zygiaris (2013) mendefinisikan *smart city* sebagai kota dengan kecerdasan di berbagai aspek sosio-teknis dan sosial-ekonomi, di mana inovasi berbasis pengetahuan dan kreativitas manusia menjadi fokus utamanya. Nam & Pardo (2011) menambahkan bahwa *smart city* mengintegrasikan teknologi, manusia, dan institusi dalam infrastruktur fisiknya untuk memperbaiki efisiensi, mengelola sumber daya dengan baik, serta menciptakan kolaborasi lintas sektor. Dengan memanfaatkan modal sosial, manusia, dan TIK, sebuah kota dapat meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui tata kelola yang partisipatif.

Hasil penelusuran informasi melalui database Scopus dengan memasukkan kata kunci "*smart city*" memperoleh sejumlah 53.742 dokumen publikasi penelitian. Berikutnya, sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, Pustakawan melakukan pemilahan dokumen dengan

Gambar 1. menunjukkan bahwa kata kunci *smart city* memiliki hubungan/keterkaitan dengan berbagai kata kunci lainnya yang dikelompokkan ke beberapa cluster. Diantaranya berhubungan dengan kata kunci *sustainable development*, *urban future*, *digital economy*, hingga *smart system*. Adapun untuk melihat trend penelitian smartcity dalam 5 tahun terakhir, Pustakawan melakukan analisis terhadap hasil overlay, yaitu dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Overlay Tren Penelitian *Smart city* di Indonesia tahun 2021 s.d. 2025

Tampilan *overlay* mengindikasikan beberapa warna, diantaranya biru, hijau, dan kuning. Semakin kuning warna yang ditampilkan, semakin baru topik penelitian yang dipublikasikan, sedangkan semakin biru warnanya, semakin lama topik penelitian tersebut telah dipublikasikan. Oleh karena itu, beberapa topik lama yang sudah sering dikaji oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah tentang *management systems, energy management, housing, dan tourism*. baru terkait *smart city* yang dapat diteliti oleh peneliti di masa depan diantaranya adalah dengan mengkaji *smart city* dari aspek *urban future, IOT, smart mobility, collaboration, urban planning, capital city, living lab, quality of life, smart environment, sustainable development goals, dan urban growth*.

Daftar Pustaka

- Zygiaris, S., (2013). *Smart city Reference Model: Assisting Planners to Conceptualize the Building of Smart city Innovation Ecosystems*. J Knowl Econ.
- Nam, A., T. & Pardo. (2011). "Conceptualizing *Smart city* with Dimensions of Technology, People and Institutions". Center for Technology in Government, University of Albany.